

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia terus berkembang. Pada saat yang bersamaan berbagai kurikulum baru diperkenalkan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Salah satu unsur penting dalam proses belajar siswa adalah buku teks dan modul ajar. Buku teks dan modul ajar ini berfungsi sebagai salah satu bahan pembelajaran yang digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, departemen pendidikan, sekolah, penelitian, dan teknologi telah menerapkan kurikulum merdeka sebagai sarana membantu guru dalam memastikan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Salah satu komponen terpenting dalam kurikulum merdeka adalah modul ajar yang dirancang guru untuk membantu melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

Modul ajar merupakan salah satu jenis materi pendidikan yang dikembangkan secara sistematis untuk mendukung siswa dalam mencapai tujuannya dengan mencakup seluruh aspek pembelajaran terencana dan didesain Pendidikan yang bersifat spesifik. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa modul ajar adalah suatu jenis program pembelajaran yang disusun secara sistematis dan diperlukan dalam salah satu aspek dari berbagai kegiatan pembelajaran yang bertujuan membantu siswa mencapai tujuan belajarnya (Sundari, 2024).

Dalam kurikulum merdeka, peran guru sangat penting dalam mengerjakan modul ajar, namun dalam praktiknya, masih banyak guru yang kurang memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengajar dan mengembangkan modul. Pembelajaran yang tidak merencanakan modul ajar dengan baik sudah dapat dipastikan ketika menyampaikan konten kepada anak didik yang nantinya akan sistematis, sehingga proses pembelajaran yang berlangsung seimbang antara guru dan siswa (Nasution, 2009).

Buku teks merupakan salah satu sumber belajar yang digunakan oleh siswa yang berisi bahan ajar dan digunakan untuk mendukung guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Salah satu faktor penting dalam buku pendidikan adalah bahan ajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi seberapa baik siswa dan guru menggunakan buku adalah kualitas teksnya (Andini dkk., 2024).

Buku teks juga merupakan salah satu jenis buku pendidikan yang digunakan di setiap sekolah, dengan setiap buku dipilih berdasarkan standar pendidikan nasional. Buku teks ini berisi berbagai sumber daya pendidikan yang harus diikuti oleh siswa melalui berbagai kegiatan dan latihan pembelajaran, seperti membaca, menganalisis, berdiskusi, menyempurnakan, dan lain sebagainya (Kurniawati dkk., 2022).

Buku teks guru ini juga dapat berfungsi sebagai alat bantu belajar bagi guru dan siswa untuk memperdalam pemahaman terhadap materi pembelajaran. apalagi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Buku teks guru ini memegang peranan yang sangat penting dalam menyediakan materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum merdeka.

Pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai peranan penting dalam

meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Buku teks guru merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Buku ajar guru Bahasa Indonesia diharapkan menjadi pedoman terpenting bagi guru dalam menyusun modul ajar yang efektif. Hal ini juga berlaku untuk penyusunan modul ajar pada fase d.

Pada tahap D ini, buku teks guru Bahasa Indonesia ini berfokus pada pengembangan empat keterampilan dasar literasi yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, maka mata pelajaran tersebut juga merupakan modal dasar dalam belajar dan berkarir. Literasi inilah yang nantinya akan menjadi indikator kemajuan dan perkembangan anak Indonesia melalui buku ajar ini (A, 2018).

Sejak diperkenalkannya Kurikulum Merdeka, peran guru dalam menggunakan buku teks ini sangatlah penting. Guru semakin dituntut untuk lebih kreatif dalam menyusun modul ajar sebagai rencana pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Buku teks guru ini sangat memberikan pengaruh dalam penyusunan modul ajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, kebutuhan siswa, dan pengembangan siswa. Buku teks ini akan tetap menjadi acuan penting dalam merancang struktur dan isi modul ajar. Namun modul ajar ini perlu disesuaikan dengan pendekatan yang lebih dinamis dan kreatif serta sesuai dengan karakteristik profil pelajar Pancasila yang diusung dalam Kurikulum Merdeka saat ini.

Meskipun buku teks telah dirancang sesuai dengan Kurikulum yang berlaku saat ini, namun tidak semua guru mampu menggunakan buku teks secara efektif saat menyusun modul ajar. Beberapa guru mungkin menghadapi hambatan dalam menyesuaikan buku teks dengan kebutuhan siswa dan kontekstual. Selain itu, adanya perbedaan kualitas dan akses terhadap buku teks di berbagai daerah juga

menjadi tantangan tersendiri. Penelitian mengenai penggunaan buku teks dalam modul ajar dapat mengidentifikasi tantangan-tantangan ini dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas penggunaan buku teks di kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian modul ajar dengan buku teks guru Bahasa Indonesia pada Fase D. Dengan analisis ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana modul ajar telah mencerminkan isi dan panduan yang terdapat di dalam buku teks guru. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan modul ajar yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Pelalui penelitian ini, penulis berharap dapat berkontribusi dalam upaya peningkatan kualitas Pendidikan Bahasa Indonesia. Khususnya pada jenjang Fase D. Dengan modul ajar yang selaras dengan buku teks guru, diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan lebih terarah, efektif, dan memberikan dampak positif bagi perkembangan kompetensi awal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah pada penelitian ini Bagaimanakah kesesuaian modul ajar yang disusun berdasarkan buku teks Bahasa Indonesia yang digunakan di fase D.

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah melihat rumusan masalah penelitian tentang Penggunaan Buku Teks Guru Bahasa Indonesia dalam Modul Ajar Pada Fase D ini bertujuan Untuk menganalisis kesesuaian modul ajar yang disusun guru Bahasa Indonesia di fase D.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat

yang diharapkan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah kajian dalam bidang pembelajaran khususnya dalam modul ajar dan buku teks.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a.) Bagi guru: memberikan informasi dan panduan tentang penggunaan buku teks guru secara efektif dalam pembelajaran.
- b.) Bagi pihak sekolah: memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajarn Bahasa Indonesia melalui optimalisasi penggunaan buku teks guru.
- c.) Bagi pengembangan kurikulum: sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan buku teks dan pengembangan kurikulum yang lebih efektif